

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Pada Januari 2026, Siak Sri Indrapura mengalami Deflasi sebesar -0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,99. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar -0,21 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Januari 2026 terhadap Januari 2025) sebesar 2,62 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 1 (satu) kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1.03 persen. Sementara itu kelompok lainnya mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok transportasi, 0.01 ;kelompok pakaian dan alas kaki 0.02.

b). Pada Februari 2026, Siak Sri Indrapura mengalami Inflasi sebesar 0,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,28. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 0,04 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Februari 2026 terhadap Februari 2025) sebesar 3,22 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura relatif stabil dibeberapa kelompok yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1.33; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0.85; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.89.

c). Pada Maret 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,56 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,92. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 1,03 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Maret 2026 terhadap Maret 2025) sebesar 2,78 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya kenaikan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,26 persen; kelompok pakaian sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen. Sementara itu, 3 (tiga) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Cabai Besar mengalami penurunan harga Pada bulan Maret Rp. 51,147 yang mana pada bulan Februari terjadi kenaikan harga Rp. 101,667 dan terjadi penurunan harga pada Bulan Januari Rp. 52,056.

b). Cabai Rawit mengalami peningkatan harga Pada bulan Maret Rp. 67,080 yang mana pada bulan Februari turun menjadi Rp. 55,000 dan pada bulan Januari mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 73,833. Volatilitas harga tinggi KV > 8%

c). Bawang Merah mengalami penurunan harga Pada bulan Maret Rp. 38,640 yang mana pada bulan Februari turun menjadi Rp. 36,667 dan pada bulan Januari mengalami penurunan harga menjadi Rp. 43,656. Volatilitas Harga sedang $KV > 5\% - 8\%$

d). Penurunan Gas LPG 3 kg dari Rp. 23.000 menjadi Rp. 21.000 pertabung di daerah Kabupaten Siak. Penurunan harga LPG 3 kg di Kabupaten Siak terutama disebabkan oleh **kebijakan pemerintah daerah melalui penetapan HET baru Surat Keputusan Bupati No. 100.3.3.2/HK/KPTS/2025**, yang diperkuat dengan **negosiasi distribusi, penghematan ongkos angkut, dan pengawasan ketat** terhadap agen dan pangkalan. Faktor-faktor struktural seperti biaya distribusi dan margin keuntungan juga berperan mendukung penurunan harga.

e). Secara umum stabilitas harga pangan Kabupaten Siak bulan Januari-Maret terkendali. Namun terdapat tekanan volatilitas pada komoditas, cabai rawit dan cabai besar yang perlu di intervensi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi dengan mengeluarkan Buku Tingkat Inflasi Kabupaten Siak Triwulan I yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.

b). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan Januari, Februari, Maret, utk pencatatan harga di laksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di laksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

c). Pengawasan yg dilaksanakan oleh Kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.

d). Pelaksanaan Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

e). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

f). Pemerintah Kabupaten Siak menetapkan melalui **Surat Keputusan Bupati No.**

100.3.3.2/HK/KPTS/2025 bahwa HET LPG 3 kg diturunkan dari **Rp. 23.000** menjadi **Rp. 21.000** per tabung.

g). Operasi pasar / pasar murah - distribusi bahan pokok harga terjangkau untuk menurunkan tekanan harga komoditas strategis.

h). Kampanye komunikasi publik & digitalisasi data - meningkatkan transparansi harga dan pemberitahuan kegiatan stabilisasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional $3,0 \% \pm 1 \%$.
- b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- c). Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) tahap Pelaksanaan.
- d). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIK - PELALAWAN - BENGKALIS - DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIK, KAMPAR DAN PELALAWAN).
- e). Kerjasama antar daerah untuk Komoditi Cabai Merah yang difasilitasi oleh Bank Indonesia Riau - Bank Indonesia Sibolga dengan Melibatkan Bagian Ekonomi Setda Prop.Riau, Perindagkop Prop.Riau, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak, BUMD Pangan Madani, BUMD Sarana Pembangunan Siak

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah:
 - Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
 - Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak;

b). Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan :

1). Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

2). Kebutuhan masyarakat Tahun 2026 dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 14,738 Ton dimana Kebutuhan pada Januari 5,091 Ton Februari 4,548 Ton dan Maret 5,099 Ton Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

3). Ketersediaan Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

c). Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak : Melaksanakan Fasilitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar Rp. 200.000,00 per bulan yang dilaksanakan PT. Pos Indonesia dan melalui Himbara (Bank Mandiri) menunjuk agen E-Warung untuk mendistribusikannya. Bantuan Sembako cadangan Beras Pemerintah pada bulan Maret sebanyak 10 Kg kepada 18.098 Keluarga Penerima Manfaat.

d). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.